

# Sambutan

## Plt. Direktur Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Workshop

*“Protecting the Well Being of the Left-Behind Children of Migrant Workers”*  
*Selasa, 15 Desember 2015*



# PENDAHULUAN (1)

- Proporsi keluarga dengan pekerja migran secara nasional **rendah**, namun **cukup tinggi** di beberapa daerah pengirim
  - *memerlukan perhatian serius dalam hal penjaminan kesejahteraan anak-anak dan keluarga yang ditinggalkan.*
- Fakta bahwa lebih dari setengah pekerja migran adalah perempuan, sebagian besar ibu pencari nafkah
  - *menimbulkan kekhawatiran akan 'defisit perawatan' yang dialami oleh anak-anak yang ditinggalkan*

# PENDAHULUAN (2)

- Selama tiga dekade terakhir ini telah terjadi peningkatan jumlah perempuan yang menjadi pekerja migran baik internasional maupun internal.
- Anak-anak dalam konteks ini berada dalam kondisi rentan yang seharusnya mendapat perhatian khusus melalui dukungan kebijakan.

# PENDAHULUAN (3)

- meskipun perlindungan terhadap hak-hak dan keselamatan pekerja migran telah secara khusus dinyatakan sebagai salah satu agenda pembangunan nasional
  - *Namun belum memberikan perhatian khusus kepada keluarga dan anak-anak yang ditinggalkan oleh para pekerja migran;*

# PENDAHULUAN (4)

- Berbagai upaya telah dan sedang dikembangkan Pemerintah Indonesia dalam rangka Perlindungan Anak.
  - adanya berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkait dengan perlindungan anak;
  - adanya layanan yang menangani berbagai kasus-kasus kekerasan, eksploitasi dan penelantaran pada anak.



Namun upaya ini perlu dioptimalkan, antara lain melalui penguatan sumberdaya yang potensial di segala lini.

# SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN NASIONAL DALAM RPJMN 2015-2019 (2)

## SASARAN -2

Menguatnya sistem perlindungan anak yang mengedepankan layanan mulai dari pencegahan, pengurangan resiko dan penanganan anak dari tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya.



## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Penguatan sistem perlindungan anak melalui strategi:

1. Peningkatan **perlindungan anak dari kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya** melalui penguatan sistem perlindungan anak, mulai dari pencegahan, pelayanan, dan rehabilitasi;
2. Peningkatan upaya untuk mencegah perkawinan di usia anak;
3. **Peningkatan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga dan pengasuhan alternatif;**
4. Peningkatan cakupan program perlindungan sosial bagi anak rentan;
5. Peningkatan keterpaduan sistem peradilan anak dan sistem kesejahteraan sosial anak,
6. Advokasi dan sosialisasi terhadap pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam melindungi anak dari tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran dan perlakuan salah lainnya.

# TUJUAN dan MATERI

## Umum:

- memfasilitasi diskusi kebijakan mengenai perlindungan holistik bagi anak-anak yang ditinggalkan oleh orang tua pekerja migran, terutama ibu

## Materi Diskusi:

- 1) Berbagai penelitian tentang dampak dari keterpisahan anak dari orang tua yang menjadi pekerja migran terhadap kesejahteraan anak yang ditinggalkan;
- 2) pengalaman dalam penyediaan berbagai dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak - pemerintah dan nonpemerintah, yang ditujukan untuk mengurangi dampak buruk pada anak-anak yang ditinggalkan.

# MANFAAT

meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pemangku kepentingan tentang kesejahteraan anak-anak tenaga kerja migran yang ditinggalkan, melalui pemberian informasi mendalam agar meningkatkan dukungan dalam bidang Perlindungan Anak



# SISTEMATIKA WORKSHOP (1)

- Sesi-1 akan membahas temuan dari tiga studi mengenai kondisi dan kesejahteraan anak yang ditinggalkan oleh orang tua yang menjadi tenaga kerja migran, serta sistem pendukung yang tersedia.



- Sesi-2 membahas kebijakan dan dukungan yang diberikan oleh lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang dimaksudkan untuk mengurangi dampak buruk dari pemisahan pada anak-anak yang ditinggalkan
- Sesi-3 akan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta dan pembicara untuk mendiskusikan isu-isu kebijakan penting muncul dari diskusi serta dari peserta lokakarya.

# NARASUMBER & PESERTA

## **NARASUMBER**

- Asdep Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan, KemPPPA
- Pusat Studi Kependudukan- LIPI
- The SMERU Research Institute
- Fakultas Geografi-UGM
- University of Jendral Soedirman
- SERUNI, Purwokerto

## **PESERTA**

- instansi pemerintah,
- organisasi internasional,
- organisasi non-pemerintah, dan
- akademisi yang relevan dengan tema yang akan dibahas

# TERIMAKASIH

- Terimakasih kepada UNICEF yang senantiasa mendukung pemerintah dalam berbagai isu perlindungan anak
- Terimakasih kepada SMERU sebagai lembaga penelitian yang selalu menyediakan data dan informasi dari lapangan
- Semua dukungan ini sangat membantu Pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang merespon kondisi masyarakat

# HARAPAN

- Meningkatkan pemahaman akan kondisi anak pekerja migran dan berbagai faktor terkait lainnya
- Adanya sumbangan pikiran dari lembaga/organisasi dengan pengalamannya dalam memberikan dukungan bagi keluarga/anak pekerja migran
- Identifikasi model pelayanan yang dilakukan oleh masyarakat dan dukungan pemerintah yang diperlukan
- Rekomendasi kebijakan pembangunan nasional terkait anak dan keluarga pekerja migran



**TERIMAKASIH**

